

## **IMPLEMENTASI TEKNIK *FINGER PAINTING* PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI KELAS II SDN 004 SAMARINDA ULU**

Arihni Raihatal Jannah<sup>1</sup>, Muhlis<sup>2</sup>, Hety Diana Septika<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Mulawarman

<sup>1</sup>arihnraihatal@gmail.com, <sup>2</sup>muhlis@fkip.unmul.ac.id

<sup>3</sup>hety.diana@fkip.unmul.ac.id

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by finger painting activities. Finger painting is a painting technique that uses children's fingers to apply color to blank paper. The purpose is to see the development of children's creativity and train children's fine motor skills. The type of this research is descriptive research with a qualitative approach. The research subjects consisted of 33 students of class II-A at SDN 004 Samarinda Ulu. Data collection techniques included by observation, interviews, and documentation. The research instruments included observation sheets of learner and educator activities, interview sheets, and documentation. Data analysis techniques used include data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study include: (1) Finger painting technique planning is carried out for 2 days by making teaching modules and preparing tools and materials, (2) The implementation of the finger painting technique was carried out for 2 days in the classroom and students showed an increase in the creativity category and experienced development in the fine motor category, (3) Evaluation of the finger painting technique is seen from the results of students' drawings and changes in the media used, namely from HVS paper to watercolor paper.*

**Keywords:** *finger painting, implementation, art and culture*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan *finger painting*. *Finger painting* adalah teknik melukis yang menggunakan jari anak untuk mengoleskan warna pada kertas kosong. Tujuannya untuk melihat perkembangan kreativitas anak dan melatih motorik halus anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 33 peserta didik kelas II-A di SDN 004 Samarinda Ulu. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian mencakup lembar observasi aktivitas peserta didik dan pendidik, lembar wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini meliputi: (1) Perencanaan teknik *finger painting* dilaksanakan selama 2 hari dengan membuat modul ajar dan mempersiapkan alat dan bahan, (2) Pelaksanaan teknik *finger*

*painting* dilaksanakan selama 2 hari di dalam kelas dan peserta didik menunjukkan peningkatan dalam kategori kreativitas serta mengalami perkembangan dalam kategori motorik halus, (3) Evaluasi teknik *finger painting* dilihat dari hasil gambar peserta didik dan perubahan pada media yang digunakan, yaitu dari kertas HVS menjadi *watercolor paper*.

**Kata Kunci:** finger painting, implementasi, seni budaya

### **A. Pendahuluan**

Sekolah dasar adalah jenjang pendidikan formal yang paling awal, dengan masa pendidikan berlangsung selama 6 tahun. Ada berbagai mata pelajaran dasar yang harus dipelajari dan dikuasai, salah satunya pendidikan seni budaya dan prakarya (SBdP) Ruang lingkup mata pelajaran seni budaya dan prakarya terdiri dari empat aspek yaitu seni musik, seni tari, seni rupa, dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan pembelajaran di SD kelas II untuk pembelajaran seni budaya dan prakarya terdiri dari tiga aspek yaitu: seni rupa, seni tari, dan seni musik.

Dalam keilmuan Seni rupa ini terbagi kedalam beberapa macam, salah satunya seni dalam melukis dan menggambar. Muhlis, (2022:1) mengatakan bahwa menggambar adalah salah satu cabang seni rupa yang mengekspresikan imajinasi, kreativitas, keterampilan, dan penguasaan teknik menggunakan

baik itu pensil, pulpen, kuas, dan lain-lain.

Muhlis, (2021:44) mengatakan melukis adalah sebuah aktivitas menginterpretasikan objek tiga dimensi dalam media yang datar dan rata, seperti kertas, kayu dan juga kanvas. Maka disimpulkan bahwa menggambar dan melukis merupakan cabang seni rupa dua dimensi yang mewakili imajinasi, kreativitas, dan keterampilan baik dalam objek dua dimensi atau tiga dimensi dengan menggunakan berbagai alat dan teknik.

Ningrum (dalam (Giovani Putri dkk., 2022:316) menjelaskan bahwa kegiatan menggambar dan melukis sering dilakukan di Sekolah Dasar, terutama di kelas rendah, di mana daya imajinasi anak telah berkembang. Aktivitas menggambar dapat mempengaruhi koordinasi gerakan mata dan tangan, serta membantu memperlancar motorik halus siswa.. Koodho & Pamungkas, (2023:6156), mengungkapkan anak-

anak didorong untuk menjadi lebih bebas berimajinasi, Bereksperimen dengan warna, bentuk, dan garis, serta menciptakan karya seni orisinal melalui kombinasi warna dan bentuk. Pelajaran menggambar dapat membantu siswa meningkatkan fokus, terutama dalam hal koordinasi tangan dan mata. Menggambar dan melukis pada umumnya menggunakan alat seperti pensil warna, kuas, crayon, Bagaimana jika alat tersebut diganti dengan teknik *finger painting*, yang menggunakan jari tangan.

Secara harfiah, *finger painting* adalah seni melukis menggunakan jari atau tangan. Hayati, (2023:1397), mengungkapkan *finger painting* adalah teknik melukis yang memanfaatkan jari tangan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus peserta didik. Aktivitas ini melatih otot-otot tangan dan jari serta memperbaiki koordinasi antara otot dan mata.

Berdasarkan pandangan para ahli, *finger painting* adalah kegiatan melukis dan menggambar menggunakan jari dan telapak tangan yang bertujuan untuk mengembangkan imajinasi, kreativitas, dan keterampilan motorik

halus, serta berfungsi sebagai media untuk mengekspresikan diri.

Andini dkk., (2019:111), menjelaskan bahwa *finger painting* bertujuan untuk meningkatkan ekspresi melalui seni melukis dengan gerakan tangan, merangsang imajinasi dan kreativitas, melatih otot tangan, jari, serta mata, dan mengasah kemampuan mengombinasikan warna, sekaligus menumbuhkan apresiasi terhadap gerakan tangan dan keindahan. Salah satu aspek yang dapat dikembangkan melalui teknik *finger painting* adalah kreativitas dan keterampilan motorik halus peserta didik. Ini penting dilakukan untuk merangsang perkembangan kreativitas peserta didik. Septiani dkk., (2019:78), mengungkapkan bahwa kreativitas adalah proses di mana seseorang menghasilkan ide, gagasan, atau produk baru yang muncul dari kesadaran diri, serta menciptakan apresiasi terhadap hasil tersebut, baik dari dirinya sendiri maupun dari orang lain.

Selain mengasah kreativitas anak, *finger painting* juga membantu melatih keterampilan motorik halus peserta didik, khususnya pada jari-jari dan telapak tangan, serta

meningkatkan koordinasi antara gerakan tangan dan mata. Sari & Fitri, (2022:15), bahwa gerakan motorik halus tidak memerlukan kekuatan yang besar, melainkan lebih menekankan pada koordinasi mata dan tangan yang teliti dan cermat. Contoh keterampilan motorik halus pada peserta didik meliputi kemampuan menggenggam, membalik halaman buku, memasukkan benda ke dalam lubang, meniru membuat garis, melukis, serta bermain permainan konstruksi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SDN 004 Samarinda Ulu, ditemukan bahwa pembelajaran seni budaya dan prakarya di kelas II pada proses pembelajaran yang berlangsung, pendidik tidak pernah menerapkan teknik *finger painting* di kelas, dikarenakan untuk kegiatan melukis belum diterapkan di sekolah. Pembelajaran seni budaya terutama pada seni rupa lebih ditekankan pada seni menggambar dengan menerapkan tema yang sudah ditentukan oleh pendidik dan peserta didik menggambar sesuai dengan tema yang diberikan. Kegiatan seni melukis hanya diterapkan diluar sekolah karena beberapa kendala seperti penyediaan alat dan bahan

yang lumayan mahal dan diperlukan dalam jumlah yang banyak berupa kuas, pewarna, palet untuk tempat warna. Sehingga dari wawancara yang dilakukan perlu adanya keterbaruan dalam pembelajaran seni rupa terutama pada seni melukis dan menggambar dan diperlukannya keterbaruan dalam pemilihan bahan pewarna untuk melukis agar aman digunakan peserta didik pada saat proses belajar mengajar.

*Finger painting* memberikan kemudahan dalam menerapkan kegiatan seni lukis, dimana *finger painting* yang melibatkan penggunaan jari-jari tangan sebagai alat lukisnya membuat peserta didik tidak perlu membeli kuas dan alat melukis lainnya sehingga biaya yang dikeluarkan relatif sedikit. Kemudahan dari teknik ini membuat peserta didik lebih tertarik dan lebih senang karena peserta didik belum pernah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, teknik *finger painting* mampu melatih sistem motorik halus peserta didik dimana peserta didik menyentuh langsung cat atau bahan yang akan digunakan dalam pewarnaan. *Finger painting* juga memberikan pengalaman baru dan pengetahuan

baru bagi peserta didik yang belum pernah mencampur warna secara langsung. Listyowati & Sugiyanto (dalam Giovani Putri dkk., (2022:316), mengungkapkan teknik yang digunakan yaitu *teknik blocking*, teknik 1 jari spiral dan titik, teknik 1 jari lurus, teknik 1 jari putar, teknik 1 jari melingkar, teknik 2 garis putar, teknik 3 jari bergelombang, dan teknik 3 jari putar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penerapan teknik *finger painting* di SDN 004 Samarinda Ulu dengan melihat bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari teknik *finger painting* dalam meningkatkan kreativitas dan perkembangan motorik halus peserta didik.

### **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan teknik *finger painting* dalam pembelajaran seni budaya di sekolah dasar. Sugiyono, (2022:9-10), metode penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat postpositivisme atau interpretatif, dan digunakan untuk meneliti objek dalam

kondisi alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yang mencakup kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan data yang cenderung bersifat kualitatif. Analisis data dilakukan secara kualitatif, bertujuan untuk memahami makna, mengungkap keunikan, membangun fenomena, serta merumuskan hipotesis.

Abdussamad, (2021:30) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada fenomena atau gejala yang terjadi secara alami. Pendekatan ini bersifat mendasar dan naturalistik, sehingga tidak dapat dilakukan di laboratorium, melainkan harus dilakukan di lingkungan alami.

Setelah mempertimbangkan berbagai pandangan dari para ahli tentang penelitian kualitatif, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk mendeskripsikan kegiatan implementasi teknik *finger painting* pada pembelajaran seni budaya di kelas II SDN 004 Samarinda Ulu.

Penelitian ini dilakukan di SDN 004 Samarinda Ulu dengan subjek penelitian sebanyak 33 peserta didik kelas II-A. Teknik pengumpulan data

dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi peserta didik, lembar wawancara, dan dokumentasi.

Untuk mengetahui bagaimana perencanaan teknik *finger painting* dalam meningkatkan kreativitas dan perkembangan keterampilan motorik halus peserta didik dilakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui perencanaan dalam pembelajaran didalam kelas.

Setelah tahap perencanaan selesai, dilakukan tahap pelaksanaan teknik *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas dan perkembangan motorik halus peserta didik. Pada tahap ini, observasi dilakukan terhadap hasil karya peserta didik. Dari 33 peserta didik, hanya 23 yang dinilai karena 10 peserta lainnya tidak hadir saat tahap pelaksanaan. Tahap ini berlangsung selama dua hari, yaitu pada tanggal 5 Juni 2024 hingga 6 Juni 2024.

Setelah melaksanakan teknik *finger painting*, tahap berikutnya adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini, dilakukan penilaian terhadap hasil karya peserta didik serta evaluasi terhadap media yang digunakan dalam teknik *finger painting*.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian dijelaskan secara sistematis berdasarkan pada permasalahan dalam penelitian sehingga dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian, yaitu:

#### **1. Perencanaan teknik *finger painting* dalam meningkatkan kreativitas dan perkembangan motorik halus peserta didik**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama wali kelas II-A, peneliti selaku pendidik membuat perencanaan terlebih dahulu selama 2 hari yaitu pada hari pertama tanggal 05 Juni 2024. Pendidik menyusun perencanaan berupa modul pembelajaran yang mencakup informasi umum seperti nama penyusun, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah, kelas, dan alokasi waktu. Komponen inti modul meliputi capaian pembelajaran, target peserta didik, jumlah siswa, pelaksanaan asesmen, model dan metode pembelajaran, media dan bahan pembelajaran, bahan ajar, sumber pembelajaran, perlengkapan yang dibutuhkan, serta kegiatan pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup. Modul juga mencantumkan tanda tangan wali kelas II-A SDN 004

Samarinda Ulu. Selanjutnya, pendidik menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan *finger painting*, yaitu pasta ajaib, palet warna, *watercolor paper*, dan pipet. Pada hari pertama, fokus diberikan pada pemahaman materi warna, seperti warna primer dan pencampurannya sebagai latihan awal dalam menerapkan teknik *finger painting*. Peneliti memberikan latihan menggunakan kertas HVS untuk tahap awal ini.

Perencanaan pada hari kedua dilakukan pada tanggal 06 Juni 2024. Pendidik menyusun perencanaan dalam bentuk modul pembelajaran yang mencakup informasi umum seperti nama penyusun, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah, kelas, dan alokasi waktu. Modul ini juga mencakup komponen inti seperti capaian pembelajaran, target peserta didik, jumlah siswa, pelaksanaan asesmen, model dan metode pembelajaran, media dan bahan pembelajaran, bahan ajar, sumber pembelajaran, perlengkapan yang dibutuhkan, serta kegiatan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, inti, dan penutup, lengkap dengan tanda tangan wali kelas II-A SDN 004 Samarinda Ulu. Selanjutnya, pendidik menyiapkan

alat dan bahan untuk kegiatan *finger painting*, yaitu pasta ajaib, palet warna, *watercolor paper*, dan pipet. Pada hari kedua, fokus kegiatan adalah penerapan teknik *finger painting* dan pembuatan gambar dengan tema flora pada kertas *watercolor painting*.

Dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa perencanaan kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas dan perkembangan keterampilan motorik halus peserta didik melibatkan penyusunan modul ajar terlebih dahulu. Pendidik kemudian menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, termasuk pasta ajaib, palet warna, *watercolor paper*, dan pipet.

## **2. Pelaksanaan teknik *finger painting* dalam meningkatkan kreativitas dan perkembangan motorik halus peserta didik**

Proses pelaksanaan pembelajaran teknik *finger painting* pada pembelajaran seni budaya di kelas II-A SDN 004 Samarinda Ulu dilaksanakan pada saat jadwal class meeting selama 2 hari pada tanggal 05 Juni dan 06 Juni 2024 pada pukul 09.00 WITA hingga 12.00 WITA. Pelaksanaan pembelajaran pada hari

pertama difokuskan untuk menjelaskan materi pembelajaran mengenai warna primer dan sekunder, memperkenalkan kepada siswa teknik *finger painting* serta penggunaan pasta warna. Pada hari kedua difokuskan penerapan teknik *finger painting* dengan menerapkan tema yang sudah ditentukan yaitu flora. Peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kreativitas dan mampu menggunakan jari untuk melatih motorik halus peserta didik.

Penilaian hasil peserta didik dibagi 2 kategori yaitu kategori kreativitas dan kategori motorik halus. Dengan menggunakan poin Berkembang Sangat Baik (BSB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB), dan Belum Berkembang (BB).

Hasil pelaksanaan pada hari pertama dan kedua disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Penerapan Teknik *Finger Painting* Hari Pertama Dan Kedua Kategori Kreativitas**

KT G	Hari pertama				Hari kedua			
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 1	P 2	P 3	P 4
<b>BS B</b>	14	11	0	11	18	15	15	18
<b>BS H</b>	3	10	3	6	5	7	7	5
<b>MB</b>	6	2	20	6	0	1	1	0
<b>BB</b>	0	0	0	0	0	0	0	0

**Tabel 2 Hasil Penerapan Teknik *Finger Painting* Hari Pertama Dan Kedua Kategori Motorik Halus**

KT G	Hari pertama				Hari kedua			
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 1	P 2	P 3	P 4
<b>BS B</b>	15	19	23	14	23	23	22	20
<b>BS H</b>	0	0	0	3	0	0	1	3
<b>MB</b>	8	4	0	6	0	0	0	0
<b>BB</b>	0	0	0	0	0	0	0	0

### 3. Evaluasi teknik *finger painting* dalam meningkatkan kreativitas dan perkembangan motorik halus peserta didik

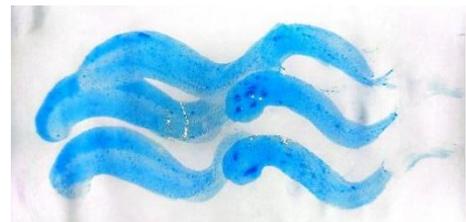
Dari kegiatan teknik *finger painting* pada hari pertama ada 6 peserta didik yang tidak hadir. Ditemukan adanya peserta didik yang masih belum memahami bagaimana penggunaan pasta warna dengan baik, dari hasil yang diberikan pada hari pertama pada poin kreativitas sebanyak 6 orang yang membutuhkan bantuan pendidik dalam menggambar dan melukis objek yang telah ditentukan, 2 orang yang membutuhkan bantuan pendidik dalam menggunakan jari pada saat menerapkan pewarnaan, 20 peserta didik yang membutuhkan bantuan pendidik dalam hal kerapian peserta didik dalam menggunakan jari pada saat penerapan warna, dan 6 orang yang membutuhkan bantuan pendidik

dalam membuat karya yang berbeda dari teman sebayanya. Pada poin motorik halus 8 orang yang membutuhkan bantuan pendidik dalam menirukan objek yang diberikan, 4 orang yang membutuhkan bantuan pendidik dalam mencampurkan warna, 6 orang membutuhkan bantuan pendidik dalam mewarnai rapi.

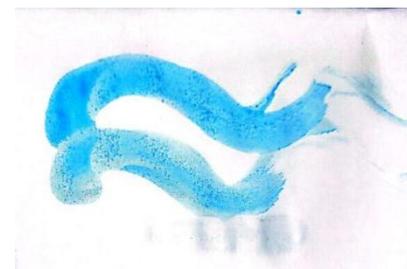
Pada hari kedua pelaksanaan terdapat 8 orang peserta didik yang tidak masuk. Pada poin kreativitas 1 orang membutuhkan bantuan pendidik dalam menggunakan jari pada saat menerapkan warna, 1 orang membutuhkan bantuan pendidik dalam hal kerapian penggunaan jari pada saat menerapkan pewarnaan. Pada poin motorik halus 1 orang membutuhkan bantuan pendidik dalam menyentuh adonan warna, 3 orang membutuhkan bantuan pendidik dalam mewarnai dengan rapi.

Pada evaluasi hari pertama, ditemukan bahwa dalam penggunaan teknik *finger painting* terdapat teknik yang sulit dan mudah digunakan oleh peserta didik. Teknik yang sulit digunakan adalah teknik 2 jari bergelombang dan teknik 3 jari bergelombang, berdasarkan hasil

*finger painting* pada hari pertama.. Pada hari pertama terdapat 21 peserta didik yang tidak bisa menerapkan teknik 2 jari bergelombang dengan baik, dan terdapat 6 peserta didik yang bisa menerapkan teknik 2 jari bergelombang dengan baik. Terdapat 21 peserta didik yang tidak bisa menerapkan teknik 3 jari bergelombang dengan baik, dan terdapat 6 peserta didik yang bisa menerapkan teknik 3 jari bergelombang dengan baik.



**Gambar 1 Teknik 3 jari bergelombang**



**Gambar 2 Teknik 2 jari bergelombang**

Terdapat teknik yang mudah digunakan oleh peserta didik yaitu teknik garis 1 jari putar, teknik 1 jari spiral dan titik, teknik 1 jari lurus. Berdasarkan hasil *finger painting* pada saat hari pertama, hari kedua, dan saat melukis dengan tema flora.

Terdapat 23 peserta didik yang bisa menerapkan teknik garis 1 jari putar, teknik 1 jari spiral dan titik, teknik 1 jari lurus dengan baik. Pada evaluasi media, media yang digunakan untuk melukis yaitu kertas HVS memiliki kekurangan yaitu kertas tidak memiliki daya serap yang tinggi sehingga pada saat pewarnaan tidak cepat kering, kertas mudah menempel satu sama lain dan menjadi lengket.

Pada bagian evaluasi hari kedua, ditemukan bahwa dalam penggunaan teknik *finger painting*, terdapat teknik yang lebih sulit dan teknik yang lebih mudah diterapkan oleh peserta didik. Teknik yang sulit digunakan termasuk teknik 2 jari bergelombang dan teknik 3 jari bergelombang. Berdasarkan hasil observasi pada hari pertama, hari kedua, dan saat melukis dengan tema flora, ditemukan bahwa pada hari kedua, 9 peserta didik mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik 2 jari bergelombang dengan baik, sedangkan 16 peserta didik dapat melakukannya dengan baik. Untuk teknik 3 jari bergelombang, 13 peserta didik tidak dapat menerapkannya dengan baik,

sementara 12 peserta didik berhasil menerapkan teknik ini dengan baik. Sebaliknya, teknik yang lebih mudah digunakan oleh peserta didik meliputi teknik garis 1 jari putar, teknik 1 jari spiral dan titik, serta teknik 1 jari lurus. Berdasarkan hasil *finger painting* pada hari pertama, hari kedua, dan saat melukis dengan tema flora, 25 peserta didik berhasil menerapkan teknik garis 1 jari putar, teknik 1 jari spiral dan titik, serta teknik 1 jari lurus dengan baik. Peserta didik yang diberikan tanda merah hanya mengikuti pada hari kedua dan tidak dapat dijadikan sebagai data untuk menilai peningkatan kreativitas dan perkembangan motorik halus. Pada evaluasi media, media yang digunakan untuk melukis yaitu *watercolor paper* yang memiliki daya serap lebih baik daripada kertas HVS.

Dari pernyataan diatas didapatkan bahwa peserta didik sudah mampu menerapkan teknik *finger painting* pada hari kedua. Peserta didik sudah mampu mengembangkan imajinasi, kreativitas dalam melukis menggunakan jari, peserta didik mampu beradaptasi dengan cepat mengenai teknik *finger painting*, peserta didik mampu memberikan

detail-detail kecil di setiap gambar yang dihasilkan. Peserta didik memberikan hasil mulai berkembang, berkembang sesuai harapan menjadi berkembang sangat baik.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa Implementasi Teknik *Finger Painting* Pada Pembelajaran Seni Rupa Di Kelas II SDN 004 Samarinda Ulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam merencanakan teknik finger painting untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus peserta didik kelas II-A SDN 004 Samarinda Ulu, pendidik memulai dengan menyusun modul ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka serta alur tujuan dan capaian pembelajaran yang akan diajarkan. Setelah itu, pendidik mempersiapkan materi pembelajaran tentang warna primer dan sekunder serta teknik finger painting. Selain itu, pendidik juga menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, yaitu watercolor paper, pasta ajaib, dan palet warna.

Dalam pelaksanaan teknik finger painting untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik

halus peserta didik kelas II-A SDN 004 Samarinda Ulu, pendidik memulai dengan mengucapkan salam, memeriksa kehadiran, dan memberikan nametag kepada setiap peserta didik. Sebelum menjelaskan materi, pendidik membagi peserta didik menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 6-7 anak. Setelah itu, pendidik menjelaskan materi pembelajaran, mempraktikkan, dan memberikan contoh teknik finger painting. Peserta didik kemudian diberikan tugas sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, peserta didik diinstruksikan untuk merapikan alat dan bahan yang digunakan, lalu mencuci tangan.

Evaluasi teknik finger painting dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus peserta didik kelas II-A SDN 004 Samarinda Ulu dilakukan berdasarkan teori Guilford mengenai kreativitas dan karakteristik motorik halus anak usia 6-7 tahun, serta hasil karya dan catatan pembelajaran. Dari data evaluasi, dapat disimpulkan sebagai berikut: pada hari pertama, dalam tahap meningkatkan kreativitas terdapat 7 peserta didik yang masih berada dalam kategori Mulai

Berkembang (MB) pada poin menggambar dan melukis objek yang ditentukan. terdapat 23 peserta didik dalam kategori MB pada poin penggunaan jari saat menerapkan pewarnaan. terdapat 7 peserta didik dalam kategori MB pada poin kemampuan membuat karya yang berbeda dari teman sebaya dengan menambahkan detail-detail kecil.

Dalam tahap meningkatkan keterampilan motorik halus: terdapat 9 peserta didik yang masih dalam kategori MB pada poin menirukan objek yang diberikan. terdapat 5 peserta didik dalam kategori MB pada poin mencampurkan warna. terdapat 7 peserta didik dalam kategori MB pada poin mewarnai dengan rapi.

Pada hari kedua, dalam tahap meningkatkan kreativitas: terdapat 1 peserta didik yang masih berada dalam kategori MB pada poin penerapan pewarnaan. terdapat 1 peserta didik yang masih dalam kategori MB pada poin kemampuan mewarnai dengan rapi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdussamad, Zuchri. 2021. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. diedit oleh P. Rapanna. syakir Media Press.  
Andini, Mia, Euis Eka Pramiasih, dan

Ludi Hermawan. 2019. "Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Dalam Melukis Melalui Teknik Finger Painting Pada Pelajaran Seni Budaya." *EDUCARE JURNAL: PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN* 17(02):109–18.  
Giovani Putri, Septeh, Hasnawati, dan Bambang Parmadi. 2022. "Teknik Menggambar Berbasis Finger Painting Pada SBdP Seni Rupa Siswa Kelas I SD Negeri 58 Kabupaten Lebong." *JuRiDiKDas: Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 5(3):315–28.  
Hayati, Sani. 2023. "MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DALAM MELUKIS MELALUI TEKNIK FINGER PAINTING PADA PELAJARAN SENI RUPA DI SD." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09(September):1395–1403.  
Indah Septiani, Friska, Wulan Purnama, dan Agus Sumitra. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kreatifitas Seni." *Jurnal Ceria* 2(3):74–83.  
Koodho, Ermintje, dan Joko Pamungkas. 2023. "Penerapan Konsep Humanisme Y.B. Mangunwijaya melalui Pembelajaran Menggambar dan Melukis." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(5):6154–64. doi: 10.31004/obsesi.v7i5.4916.  
Mastanora, R. 2019. "Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak

- Usia Dini. AULADA: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak, 2 (1), 47–57.” ...: *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* 1(2):47–57.
- Muhlis. 2021. *SENI RUPA, TARI, MUSIK, DRAMA DI SD*. pertama. Samarinda-Kalimantan Timur: Mulawarman University PRESS.
- Muhlis. 2022. *SENI RUPA & TEKNIK MENGGAMBAR*. pertama. Samarinda-Kalimantan Timur: Mulawarman University PRESS.
- Ramdini, Tiara Prima, dan Farida Mayar. 2019. “Peranan Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3(6):1411–18.
- Sari, Wuni Arum Sekar, dan Novida Aprilina Nisa Fitri. 2022. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Menggunakan Pasta Ajaib Pelangi.” *Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2(2):14–24.
- Sugiyono. 2022. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. cetakan ke. diedit oleh S. Y. Suryandari. Bandung: Alfabeta.